

Analisis Tinggi Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Anjatan

Seri Puja Novanti¹, Indra Budiman²

Universitas Singaperbangsa Karawang

email: 2010631050105@student.unsika.ac.id¹, indra.budiman@fkip.unsika.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tinggi rendahnya minat belajar matematika siswa SMP. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anjatan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel dari penelitian ini terdiri dari salah satu kelas VIII di SMP Negeri 1 Anjatan tepatnya kelas VIII I. Pengambilan data diperoleh dengan metode pengisian angket atau kuisioner untuk menentukan tingkatan minat belajar matematika siswa. Data diolah menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, sajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 7.8% sangat setuju atau mempunyai minat belajar matematika, 25.9% setuju belajar matematika, 41.72% ragu-ragu dalam belajar matematika, dan 24.5% tidak setuju dalam belajar matematika. Setelah diketahui jumlah persentase minat belajar matematika, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang ragu-ragu dalam belajar matematika dominan lebih besar dibandingkan dengan yang setuju dalam belajar matematika. Dengan kata lain, sebagian besar siswa kelas VIII I di SMP Negeri 1 Anjatan masih mengalami kurangnya minat dalam belajar matematika.

Kata kunci: minat belajar, metode survey, angket.

Analysis of the High and Low Interest in Learning Mathematics for Class VIII Students at SMP Negeri 1 Anjatan

Seri Puja Novanti¹, Indra Budiman²

Universitas Singaperbangsa Karawang

email: 2010631050105@student.unsika.ac.id¹, indra.budiman@fkip.unsika.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to determine the high and low interest in learning mathematics for junior high school students. The population in this study is grade VIII students of SMP Negeri 1 Anjatan for the 2022/2023 school year. This research uses a quantitative approach with a survey method. The sample from this study consisted of one of the VIII classes at SMP Negeri 1 Anjatan, precisely class VIII I. Data collection was obtained by filling out a questionnaire or questionnaire to determine the level of interest in learning mathematics students. Data is processed into three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study showed that 7.8% strongly agreed or had an interest in learning mathematics, 25.9% agreed with learning mathematics, 41.72% were hesitant in learning mathematics, and 24.5% disagreed in learning mathematics. After knowing the number of percentages of interest in learning mathematics, it can be concluded that the number of students who are hesitant in learning mathematics is dominant than those who agree in learning mathematics. In other words, most of the class VIII I students at SMP Negeri 1 Anjatan still experience a lack of interest in learning mathematics.

Keywords: interest in learning, survey methods, questionnaires.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang ada di tiap jenjang pendidikan, baik di sekolah dasar hingga jenjang berikutnya. Mengingat pentingnya matematika di dalam kehidupan menjadi salah satu alasan mengapa matematika ada di tiap jenjang pendidikan. Namun, tidak sedikit siswa yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan. Menurut Aulia dalam blognya education.com, “Kebanyakan pelajar Indonesia mempunyai pandangan yang salah bahwa matematika adalah mata pelajaran yang dianggap sangat sulit. Ini terbukti dari survei yang dilakukan oleh Programme For International Student Assessment (PISA) di bawah Organization Ekonomi Corporation and Development (OECD) yang dilakukan pada 65 negara di dunia tahun 2012 lalu, mengatakan bahwa kemampuan matematika siswa-siswi di Indonesia menduduki peringkat bawah dengan skor 375.” Oleh karena itu, banyak siswa yang memiliki potensi minat belajar matematika yang rendah. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar matematika siswa kurang memuaskan. Maka dari itu dibutuhkan upaya untuk meningkatkan minat belajar matematika salah satunya dengan mengukur tingkat minat belajar matematika siswa.

Menurut Singers (dalam Darmadi, 2017:317) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah:

1. pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata
2. bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu,
3. adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar
4. sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tertentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Selanjutnya menurut Lestari dan Mokhammad (2017:93- 94), indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar. Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi (2017:322) adalah 1) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, 2) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adalah adanya

- 1) perasaan senang terhadap pembelajaran,
- 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran,
- 3) adanya kemauan untuk belajar,
- 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran,
- 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka penelitian difokuskan untuk menganalisis asumsi atau pandangan setiap siswa mengenai belajar matematika di sekolah serta indikator-indikator apa saja yang dialami siswa dalam belajar matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tinggi rendahnya minat belajar matematika serta bagaimana indikator minat matematika yang di alami siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Anjatan. Melalui analisis minat belajar matematika siswa dengan prosedur yang tepat diharapkan bisa untuk dijadikan pegangan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk ke depannya. Sehingga dengan metode dan strategi

pembelajaran matematika yang lebih tepat siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan prestasinya terhadap belajar matematika.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Anjatan tahun angkatan 2022/2023 dengan sampel siswa kelas VIII I yang berjumlah 32 siswa.

Tabel 1. Sampel Siswa Kelas VIII I SMP Negeri 1 Anjatan

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII I	14	18	32

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan pengumpulan data menggunakan metode non tes berupa kuisisioner atau angket. Sejumlah 20 pertanyaan tertulis yang disesuaikan dengan indikator minat belajar digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa dengan tujuan memperoleh data mengenai tingkat minat belajar matematika siswa. Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

- Jumlah angket yang dibagikan untuk diisi oleh siswa guna mengumpulkan data tentang minat belajar matematika adalah sebanyak 32 item.
- Angket berbentuk pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban, yaitu:
 - Sangat setuju, dengan skor 4
 - Setuju, dengan skor 3
 - Ragu-Ragu, dengan skor 2
 - Tidak setuju, dengan skor 1
- Angket terdiri dari 5 indikator, pertanyaan atau pernyataan dalam angket disesuaikan dengan 5 indikator tersebut. Realisasi indikator ke dalam soal ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator untuk Mengukur Minat Belajar Matematika Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Minat belajar matematika	Rasa tertarik	5, 6, 9, 10, 11, 12, 13	7
	Perasaan senang	2, 15	2
	Perhatian	3, 7, 8	3
	Partisipasi	4, 14	2
	Keinginan/Kesadaran	1, 16, 17, 18, 19, 20	6

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban siswa per item pernyataan ditentukan dengan rumus:

$$P_i^- = \frac{\sum F_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P_i^- = persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

F_i = frekuensi jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

P_i = persentase pilihan jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

n = banyaknya siswa

- Untuk menghitung persentase rata-rata siswa per indikator dan secara keseluruhan ditentukan dengan rumus:

$$P_t^- = \frac{\sum P_i}{k} \times 100\%$$

keterangan:

P_t^- = persentase rata-rata jawaban siswa per indikator atau secara keseluruhan

P_i = persentase rata-rata jawaban siswa untuk item pernyataan ke-i

K = banyaknya pernyataan

Tabel 3. Kriteria Penafsiran Persentase Jawaban Angket

Kriteria	Penafsiran
P = 0%	Tak seorang pun
0% < P < 25%	Sebagian kecil
25% ≤ P ≤ 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% < P < 75%	Sebagian besar
75% ≤ P ≤ 100%	Hampir seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil angket jawaban siswa mengenai minat belajar matematika ditunjukkan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil angket jawaban siswa

No	Pilihan	frekuensi	Presentase
1	sangat setuju	2.5	7.8%
2	Setuju	8.3	25.9%
3	ragu-ragu	13.35	41.8%
4	tidak setuju	7.85	24.5%
	Total	32	100%

Pengolahan data dari hasil angket penelitian mengenai minat belajar matematika siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Anjatan ditunjukkan pada tabel deskriptif persentase. Secara klasikal, data yang diperoleh dari hasil angket berupa 20 pertanyaan yang terdiri dari 32 siswa diperoleh persentase rata-rata jawaban secara keseluruhan sebesar 41.72% siswa masih ragu-ragu dalam belajar matematika. Dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar matematika yang hanya sebesar 7.8% dapat disimpulkan minat belajar matematika siswa kelas VIII I SMP Negeri 1 Anjatan tergolong masih sangat rendah.

Hasil persentase minat belajar berdasarkan indikator yang diukur dengan menggunakan angket dapat dilakukan dengan menganalisis jawaban siswa untuk 5 indikator minat belajar. Hasil analisis persentase per masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil persentase minat belajar matematika siswa

No	Indikator	Persentase Rata-Rata	Penafsiran
1	Rasa tertarik	4.39%	Sebagian kecil
2	Perasaan senang	5.3%	Sebagian kecil
3	Perhatian	5.25%	Sebagian kecil
4	Partisipasi	5.12%	Sebagian kecil
5	Keinginan/Kesadaran	5%	Sebagian kecil

Berdasarkan jawaban siswa pada tiap indikator dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil dari siswa kelas VIII I yang memiliki rasa tertarik, senang, perhatian, partisipasi, maupun keinginan atau kesadaran dalam pembelajaran matematika. Dengan kata lain, sebagian besar siswa tidak memiliki upaya yang dilakukannya untuk merealisasikan keinginan untuk belajar matematika. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa hasil persentase masing-masing indikator masih sangat rendah. Dari 5 indikator tersebut persentase yang paling rendah ada pada indikator pertama yaitu rasa tertarik terhadap matematika. Sehingga dapat dikatakan hanya sedikit siswa yang memiliki rasa tertarik dalam belajar matematika.

SIMPULAN

Secara klasikal, dari data angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII I SMP Negeri 1Anjatan diperoleh rata-rata jawaban secara keseluruhan sebesar 5%. dapat disimpulkan bahwa hanya sebagian kecil siswa kelas VIII I mempunyai minat belajar pada pembelajaran matematika. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar matematika kelas VIII I masih sangat rendah. Dapat dilihat dari persentase terendah yaitu pada indikator rasa tertarik yang hanya sebesar 4.39% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tertarik terhadap pembelajaran matematika. Dengan ini, diharapkan guru akan lebih memerhatikan minat belajar siswa selama pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika. Terlebih meninjau hasil penelitian yang menunjukkan sangat sedikit siswa yang tertarik dengan matematika sehingga siswa kurang berminat dalam belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Friantini, R. N., dkk. (2019). *Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 4(1), 6-11.
- Komariyah, Siti dkk. (2018). *Analisis Pemahaman Konsep dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa*. Sosiohumaniora. Vol. 4, No. 1, Februari 2018.
- Kumparan.com. 29 Desember 2020. PISA: Skor Pendidikan Indonesia Masih di Bawah Rata-rata Dunia. Diakses pada 29 November 2022, dari <https://kumparan.com/ferdy-ramesyah/pisa-skor-pendidikan-indonesia-masih-di-bawah-rata-rata-dunia->
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Sari, Fitri Mustika dan Esti Harini. (2015). Hubungan Persepsi Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika. Union: Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 3, No. 1, Maret 2015.
- Siagian, Roida Eva Flora. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif. Vol. 2, No. 2, Hal. 122- 131.
- Sukada dkk. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4, Tahun 2013.
- Arikunto, Suharsim. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, A.R. (2020). *Pandangan Pelajar yang Salah terhadap Mata Pelajaran Matematika*. Makasar: Indonesia Approach Education.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Nurkacana. 1993:230. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.